

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI DISKOMINFOTIK PROVINSI LAMPUNG DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI LAMPUNG-IN

Oleh

ATHAYA KEYSHATARA

Pemanfaatan aplikasi Lampung-In oleh masyarakat Provinsi Lampung masih tergolong rendah meskipun telah diluncurkan sebagai inovasi layanan publik digital yang terintegrasi untuk mempermudah akses layanan, pengaduan, dan informasi pemerintah. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan rendahnya jumlah masyarakat yang mengunduh aplikasi ini. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan digital dengan tingkat pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (DISKOMINFOTIK) Provinsi Lampung dalam mensosialisasikan aplikasi Lampung-In. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis penelitian mengacu pada model strategi komunikasi Hafied Cangara yang terdiri dari lima tahapan, yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan belum optimal, ditandai dengan belum adanya riset khalayak yang mendalam, perencanaan yang belum sepenuhnya berbasis data empiris, pelaksanaan yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif, serta evaluasi dan pelaporan yang masih bersifat administratif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi komunikasi yang lebih berbasis riset, partisipatif, dan adaptif terhadap tingkat literasi digital masyarakat guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi publik terhadap aplikasi Lampung-In secara lebih efektif.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Aplikasi Lampung-In, Sosialisasi

ABSTRACT**COMMUNICATION STRATEGY OF THE DEPARTMENT OF
COMMUNICATION, INFORMATICS, AND STATISTICS
(DISKOMINFOTIK) OF LAMPUNG PROVINCE IN SOCIALIZING
THE LAMPUNG-IN APPLICATION****By****ATHAYA KEYSHATARA**

Usage of the Lampung-In app by residents of Lampung Province remains relatively low despite its launch as an integrated digital public service innovation designed to facilitate access to government services, complaints, and information. This indicated by the low number of people who have downloaded the app. This situation highlights a gap between the availability of digital services and the level of their utilization. This study aims to analyze the communication strategies of the Lampung Provincial Communication, Informatics, and Statistics Agency (DISKOMINFOTIK) in promoting the Lampung-In app. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion-drawing processes. The research analysis is based on Hafied Cangara's communication strategy model, which consists of five stages: research, planning, implementation, evaluation, and reporting. The research results indicate that the communication strategies implemented have not been optimal, which is marked by the absence of in-depth audience research, planning that its not fully based on empirical data, implementation that has not effectively reached all segments of society, as well as evaluation and reporting that remain largely administrative in nature. Therefore, it is important to improve communication strategies to be more research-based, participatory, and adaptive to the public's level of digital literacy in order to enhance public understanding and participation in the Lampung-In app more effective.

Keywords: *Communication Strategy, Lampung-In App, Socialization*